

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Jika diinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subjek utama dalam kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi.² Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan terkait bagaimana tradisi *mubeng punden* di Desa Bakaran Wetan dan bagaimana pandangan Aqidah Islamiyah terhadap tradisi *mubeng punden*.

Penelitian kualitatif dalam penelitian yang akan dilakukan ini bersifat deskriptif, artinya desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.³ Sesuai dengan judul yang diajukan yakni *Tradisi Mubeng Punden Nyai Sabirah Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Fenomenologi di Desa Bakaran Wetan)* maka penulisannya dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi (pengamatan), dan pemanfaatan dokumen yang berupa buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal-jurnal keagamaan juga umum, yang membahas soal tradisi *mubeng punden* dan perspektifnya dalam aqidah Islamiyah. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap penelitian ini.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

² Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 9.

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 13.

Kemudian data-data yang terkumpul diolah, dipelajari, dibandingkan untuk mencapai satu kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Bakaran Wetan karena berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka lokasi yang dijadikan objek penelitian yang dimaksud adalah di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati salah satu desa yang masih melaksanakan tradisi daerah. Tradisi *mubeng punden* dilakukan di *Punden Nyai Ageng Sabirah* yang bertempat di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Adapun waktu dalam melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 30 September 2022.

C. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian yaitu individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴ Adapun yang menjadi subjek penelitian yang dimaksud adalah informan yakni orang yang memberi informasi yang berkaitan dengan tradisi yang menjadi sasaran yaitu tradisi *mubeng punden* di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Informan dalam penelitian ini adalah juru kunci *Punden Nyai Ageng Bakaran Wetan* yang bernama Mbah Basyir Sukarno sebagai salah satu tokoh masyarakat, Bapak Wahyu Suprio selaku Kepala Desa dan Bapak Agustiono sebagai modin Desa serta masyarakat Desa Bakaran Wetan sendiri yaitu Ibu Erina dan Bapak Hakim.

D. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data itu ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari individu yang bersangkutan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak

⁴ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

lain. Kedua macam sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang otentik.⁵

Sebuah informasi tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Semenaik apapun sebuah topik penelitian bila tidak terdapat atau tidak menemukan sumber data maka penelitian tersebut tidak memiliki arti. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Penelitian ini mengambil sumber data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁶ Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian, data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informasi dari masyarakat Desa Bakaran Wetan. Adapun data yang akan didapat adalah data yang didokumentasikan dalam catatan tertulis ataupun tanggapan responden langsung di lokasi penelitian setelah dilakukan wawancara. Data wawancara diperoleh atau dilakukan dengan jalan terjun langsung ke lokasi guna memperoleh data yang konkret melalui tanya jawab langsung dengan responden dan narasumber, yang menjadi data dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Sedangkan sumber data dokumentasi berupa foto-foto yang didapatkan pada saat prosesi tradisi *mubeng punden* berlangsung dari awal sampai akhir.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil bukan dari data tambahan yang diambil tidak langsung dari tangan pertama atau sumber kedua yang merupakan pelengkap, seperti buku-buku, dokumen resmi maupun pribadi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji untuk menghasilkan penelitian yang valid.⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti yaitu

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 104.

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 112.

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2003), 259.

dengan cara membaca dan mempelajari literatur, dari berita, dan internet yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pengamatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung, melihat, dan mengamati sendiri, serta mencatat secara sistematis segala data yang ada di lapangan. Pengamatan dilakukan pada kegiatan tradisi *mubeng punden*. Adapun hal-hal yang diamati peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan fisik dari tradisi *mubeng punden*.
- b. Lingkungan sosial masyarakat Desa Bakaran Wetan.
- c. Masyarakat yang terlibat di dalam pelaksanaan tradisi *mubeng punden* tersebut serta interaksi antara masyarakat yang sedang melakukan tradisi.
- d. Tindakan tertentu tokoh masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi *mubeng punden*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.¹⁰ Bisa juga diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹¹

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur, dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara dalam proses wawancara dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara yang digunakan oleh

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 111.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 105.

¹¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193-194.

peneliti adalah wawancara terbuka sehingga para subjeknya atau narasumber tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara tersebut. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah juru kunci Punden Nyai Ageng Bakaran Wetan yang bernama Mbah Basyir Sukarno sebagai salah satu tokoh masyarakat, Bapak Wahyu Suprio selaku Kepala Desa dan Bapak Agustiono sebagai modin Desa serta masyarakat Desa Bakaran Wetan sendiri yaitu Ibu Erina dan Bapak Hakim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Biasanya bukti tersebut berupa foto, video maupun rekaman suara dan juga hasil catatan wawancara yang berhubungan dengan kegiatan tradisi *mubeng punden* Desa Bakaran Wetan, serta dokumen-dokumen data monografi dari desa, dan peta Desa Bakaran Wetan. Data yang akan dikumpulkan kemudian akan direduksi dan dipaparkan. Setelah data terkumpul kemudian dinarasikan dalam skripsi yang akan ditulis.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Untuk menunjukkan tingkat kejelasan bukti-bukti nyata yang benar. Sehingga untuk menentukan data yang valid diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data.

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif mungkin dianggap asli. Namun perlu digarisbawahi bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebenarnya majemuk, dan terus berubah, membuat segala sesuatunya tidak konsisten dan berulang seperti semula.¹³ Maka dari itu penelitian ini menggunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 269.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan, melakukan pengamatan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan metode triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian akan membentuk hubungan peneliti dan narasumber semakin akrab, sehingga keterbukaan informasi didapatkan.¹⁴ Jika pengamatan tersebut diperluas maka dapat menimbulkan rasa saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan.¹⁵ Lamanya perpanjangan penelitian ini bergantung pada kedalaman makna yang penulis gali. Informasi yang valid sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan yaitu di Desa Bakaran Wetan.

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap data yang diperoleh dicek kebenarannya secara langsung di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Bila tidak berubah dan benar maka informasi penelitian kredibel dan perpanjangan penelitian diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dari beragam sumber, berbagai cara dan waktu.¹⁶

- 1) Triangulasi sumber, adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menguji kembali hasil wawancara terhadap berbagai informan yang meliputi perangkat desa, sesepuh desa, dan warga masyarakat Desa Bakaran Wetan dan lebih teliti perihal data-data hasil wawancara terhadap narasumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya

¹⁴ Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syarik Media Press, 2021), 189.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

dengan cara observasi. Di sini, peneliti mengamati langsung prosesi tradisi *mubeng punden* yang dilakukan di *punden* Nyai Sabirah di Desa Bakaran Wetan.

- 3) Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, juga pengumpulan data pada waktu dan situasi yang berbeda yaitu dengan menyesuaikan waktu dari para narasumber. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Pengujian Transferabilitas adalah kemampuan temuan penelitian untuk dapat digunakan atau diimplementasikan dalam situasi yang lain. Validitas data yang digunakan untuk menilai penerapan temuan penelitian dalam berbagai konteks dan dievaluasi melalui pengujian transferabilitas. Oleh karena itu, ketika menulis laporan, penulis memberikan penjelasan yang menyeluruh, singkat, teratur, dan dapat dipercaya sehingga orang lain dapat memahami temuan penelitian kualitatif. Dengan cara ini, hasil dari penelitian dapat dipahami hasilnya dalam uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini hasil penelitian atas tradisi *mubeng punden* Nyai Sabirah dalam perspektif aqidah Islamiyah dapat dipahami secara luas.

3. Dependabilitas atau auditabilitas (*Dependability*)

Pengujian dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan *audit* (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian yang sudah dilakukan di *punden Nyai Sabirah* secara langsung. Proses penelitian dimulai dari perumusan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, penentuan metode pengumpulan data, menganalisis data, uji kredibilitas data, hingga kesimpulan diaudit langsung oleh pembimbing penelitian Bapak Muhamad Hasan Asyadily, M.Ud.

4. Konfirmabilitas (*Conformability*)

Dalam penelitian kualitatif, istilah "uji objektivitas penelitian" mengacu pada pengujian konfirmabilitas. Jika hasil penelitian diterima secara luas, penelitian dikatakan objektif. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Untuk menentukan seberapa besar prosedur penelitian mempengaruhi seberapa objektif hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Langkah terakhir dalam penelitian yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data menurut Mudjiaraharjo adalah tindakan memilah, mengumpulkan, mengelompokkan, mengatur, mengkode atau menandai, dan mengkategorikan data sedemikian rupa sehingga ditarik suatu temuan berdasarkan fokus atau pertanyaan yang akan dijawab.¹⁷

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum. Hasil analisis disajikan dengan informal, secara deskriptif kata-kata, kalimat, dan dinarasikan. Secara formal disajikan diagram, tabel-tabel sebagai pelengkap. Menurut analisis data model Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan terus menerus dan interaktif. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah pertama mereduksi data berarti meringkas, memilih sesuatu yang pokoknya saja, memfokuskan pada apa yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Dimulai dengan menelaah semua data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk wawancara, observasi yang dicatat, dan dokumentasi. Data yang terkumpul diperiksa dan diolah kemudian direduksi menjadi data.¹⁸

Pada tahap penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan kemudian dicatat dengan teliti dan rinci. Karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan, maka penulis melakukan pemilihan data yang menarik, dan meninggalkan data yang tidak penting. Peneliti pertama kali melakukan uji analisis data ini selama masa observasi di *punden* Nyai Sabirah, dan melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Sesepuh desa, dan masyarakat Desa Bakaran Wetan, untuk memastikan bahwa data yang akan disajikan nanti dapat diterima, peneliti memilih data yang penting dengan cermat setelah dokumentasi dengan pihak-pihak yang terlibat.

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 39.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan sebagai deskripsi berdasarkan unsur-unsur yang terkait dalam sebuah penelitian. Biasanya dalam suatu penelitian akan mendapatkan banyak data. Dan data yang didapatkan tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang didapatkan bisa menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti tersebut.¹⁹ Peneliti kemudian menyajikan data terkait tradisi *mubeng punden* Nyai Sabirah perspektif Aqidah Islam dengan menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan-bagan, hubungan antar kategori, dan hal-hal terkait tujuan penelitian. Data disusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini penyajian data berupa catatan lapangan dan uraian yang berkaitan dengan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau merupakan langkah terakhir Pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti yang meyakinkan. Namun, kesimpulan pada tahap awal akan dianggap valid jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.²⁰

Data yang dikumpulkan dari lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dideskripsikan sebelum dianalisis secara sistematis dengan menggunakan teori yang relevan. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang dan menjawab masalah yang telah diajukan yakni tentang tradisi *mubeng punden* Nyai Sabirah perspektif Aqidah Islam di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 294.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.